

BAB III

METODE PENELITIAN

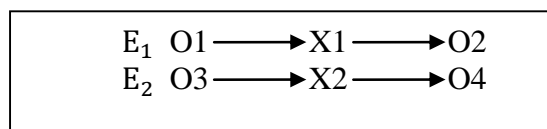
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah komponen yang terlibat langsung dalam memecahkan masalah penelitian, karena metode penelitian ini merupakan suatu cara untuk memperoleh atau mendapatkan data, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2009, hlm. 207) yang dimaksud dengan metode penelitian eksperimen adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik”. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari perbandingan model kooperatif dengan media gambar hidup dan model kooperatif dengan media gambar diam. Dari dua kelompok tersebut dilakukan perbandingan hasil belajar pencak silat dalam penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong.

Adapun desain dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu peneliti agar penelitian dapat dilaksanakan secara teratur dan tersusun dengan baik. Desain penelitian menjelaskan mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian eksperimen memiliki berbagai macam desain, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang akan diteliti. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest group design* menurut Arikunto (2010, hlm. 124). Dalam desain penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Penelitian ini dapat digambarkan pola sebagai berikut:



Gambar 3.1

Pre-test and Post-test Group Design Arikunto (2010, hlm. 124)

Keterangan:

E₁ : kelompok eksperimen pertama

E₂ : kelompok eksperimen kedua

X1 : perlakuan berupa model kooperatif dengan media gambar diam

X2 : perlakuan berupa model kooperatif dengan media gambar hidup

O1 : dan O3 adalah tes awal atau observasi awal

O2 : dan O4 adalah tes akhir atau observasi akhir

Dalam penelitian yang menggunakan *pretest-posttes group design* dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemudian diberi perlakuan atau treatment, setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan tes akhir. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SDN 053 Cisitu Kota Bandung yang terdapat mata pelajaran pencak silat pada kurikulum di sekolah tersebut, karena penelitian pada skripsi ini mengharapkan siswa agar aktif dan dapat memecahkan masalah pada proses pembelajaran. Hal tersebut dilihat berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa, mereka kurang aktif dan hanya tergantung pada komando atau penjelasan dari guru saja, berarti siswa tidak ingin berpikir secara kritis untuk mencoba memecahkan masalah, dan kurang berinteraksi antar siswa pada saat proses pembelajaran. Sebab keterlibatan kognitif digunakan sebagai prasyarat atau stimulus untuk jawaban yang dinyatakan dalam domain psikomotorik, siswa berpikir terlebih dahulu kemudian mengekspresikan jawaban mereka melalui beberapa jenis gerakan. Interaksi antara ranah kognitif dan psikomotor akan tergantung pada jenis pembelajaran yang diinginkan guru.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SDN 053 Cisitu Kota Bandung kelas atas yaitu kelas empat dan kelas lima berjumlah 302 orang, tidak mengambil kelas satu, dua, dan tiga karena mata pelajaran pencak silat pada kurikulum di sekolah tersebut terdapat di kelas atas, dan tidak melibatkan kelas enam karena karena untuk siswa kelas enam banyak pelajaran tambahan dan terfokus untuk ujian nasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 218-219) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dari seluruh siswa kelas atas SDN 053 Cisitu Kota Bandung akan diambil sebanyak 80 orang untuk menjadi sampel penelitian, dalam menentukan sampel tersebut peneliti akan melakukan seleksi secara acak sesuai dengan kriteria peneliti, kriterianya sebagai berikut:

- a. Siswa kelas empat dan kelas lima, jumlah kelas empat ada 4 kelas dan jumlah kelas lima ada 4 kelas.
- b. Karena kemampuannya sama, sehingga pemilihan sampel dilakukan seleksi secara acak dengan pengundian.
- c. Dari 80 orang untuk dijadikan sampel penelitian, 10 orang sudah mewakili dari masing-masing kelas yaitu kelas empat dan kelas lima.

Setelah dilakukan seleksi secara acak, peneliti melakukan *random assignment* untuk melakukan penugasan pembagian kelompok model kooperatif dengan media gambar diam dan kelompok kooperatif dengan media gambar hidup. Setelah dilakukan tahapan tersebut, maka terpilihlah 80 orang untuk dijadikan sampel dengan pembagian 40 orang kelompok model kooperatif dengan media gambar diam dan 40 orang kelompok model kooperatif dengan media gambar hidup.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan instrumen penelitian, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan dan

memperoleh data. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2002, hlm. 121) “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu model”. Instrumen pada penelitian ini adalah format penilaian jurus tunggal baku tangan kosong.

3.4.1 Kriteria Penilaian Dan Kisi-Kisi Instrumen

Jurus tunggal baku tangan kosong:

1. Penilaian teknik dilakukan dengan cara melihat dan menghitung jumlah gerakan yang benar.
2. Jumlah seluruh gerakan pada rangkaian gerak pencak silat adalah 50 gerakan yaitu terdiri dari : jurus satu 7 gerakan, jurus dua 6 gerakan, jurus tiga 5 gerakan, jurus empat 7 gerakan, jurus lima 6 gerakan, jurus enam 8 gerakan, jurus tujuh 11 gerakan.
3. Dalam setiap jurus terdapat penilaian
4. Nilai teknik diperoleh dengan cara jumlah gerakan dikurangi jumlah kesalahan gerakan (50 – kesalahan gerakan).
5. Penilaian aspek ini bersifat objektif.

3.4.2 Format Instrumen Observasi Performance

DATA NILAI		KATEGORI : TUNGGAL		PUTRA	PUTRI	RINCIAN DAN URUTAN JURUS		
NOMOR UNDIAN : <input type="text"/>		NAMA :		KONTINGEN				
KEJUARAAN PENCAK SILAT	UNSUR NILAI	1	2	3	4	5	6	7
		JURUS TANGAN KOSONG						
	- RINCIAN GERAKAN	7	6	5	7	6	8	11
	- URUTAN GERAKAN							
	- GERAKAN TIDAK DITAMPILKAN	7	13	18	25	31	39	50
	- URUTAN JURUS	8	9	10	11	12	13	14
		JURUS GOLOK / PARANG			JURUS TONGKAT			
		7	6	12	6	5	5	9
		57	63	75	81	86	91	100
		JUMLAH NILAI KEBENARAN		100	-	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
KEMANTAPAN / PENGHAYATAN / STAMINA (BATASAN NILAI : 50 - 60)								<input type="text"/>
HUKUMAN								
1. Waktu	> 5 - 15 (- 10)	> 15 - 30 (- 15)	> 30 (- 20)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Setiap kali keluar garis X - 5			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Pakaian / Senjata tidak sempurna	-5			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Setiap kali mengeluarkan suara X - 5			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Setiap kali Senjata lepas X - 10			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama Juri :		Tanda tangan	Tanggal	DISKUALIFIKASI		JUMLAH NILAI		<input type="text"/>
Nomor Juri : <input type="text"/>						<input type="text"/>

Gambar 3.2

Pedoman Pelaksanaan Tugas Wasit Juri Pencak Silat (2012)

Lembar observasi pada jurus tunggal baku yang telah menjadi regulasi dari IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) sudah menjadi ketentuan dan baku seperti yang tergambar pada di atas. Tetapi penilaian yang digunakan pada penelitian ini untuk jurus tunggal baku tangan kosong adalah sebagai berikut:

DATA NILAI							
KATEGORI	: TUNGGAL		<input type="checkbox"/> PUTRA	<input type="checkbox"/> PUTRI	<input type="text" value="RINCIAN DAN URUTAN JURUS"/>		
NOMOR URUTAN	: <input type="text"/>		NAMA :		KELAS		
UNSUR NILAI	1	2	3	4	5	6	7
- RINCIAN GERAKAN	JURUS TANGAN KOSONG						
- URUTAN GERAKAN	7	6	5	7	6	8	11
- GERAKAN TIDAK DITAMPILKAN							
- URUTAN JURUS	7	13	18	25	31	39	50
JUMLAH NILAI KEBENARAN	<input type="text"/>	—	<input type="text"/>	≡	JUMLAH NILAI	➔ <input type="text"/>	

Lembar observasi di atas digambarkan bahwa pada setiap jurus mempunyai nilai, jika terdapat kesalahan gerak maka akan ada pengurangan nilai. Jadi, seluruh jumlah kebenaran rangkaian gerak dikurangi kesalahan gerak dan dijumlahkan. Sebagai contoh:

DATA NILAI							
KATEGORI	: TUNGGAL		<input checked="" type="checkbox"/> PUTRA	<input type="checkbox"/> PUTRI	<input type="text" value="RINCIAN DAN URUTAN JURUS"/>		
NOMOR URUTAN	: <input type="text" value="1"/>		NAMA : FAJAR		KELAS 4B		
UNSUR NILAI	1	2	3	4	5	6	7
- RINCIAN GERAKAN	JURUS TANGAN KOSONG						
- URUTAN GERAKAN	7	6	5	7	6	8	11
- GERAKAN TIDAK DITAMPILKAN				II	II	IIII	IIII III I
- URUTAN JURUS	7	13	18	25	31	39	50
JUMLAH NILAI KEBENARAN	<input type="text" value="50"/>	—	<input type="text" value="20"/>	≡	JUMLAH NILAI	➔ <input type="text" value="30"/>	

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 053 Cisitu selama 4 minggu. Selama 4 minggu akan diberikan perlakuan sebanyak 12 kali pertemuan dan dilaksanakan satu minggu 3 kali seperti yang dikemukakan Juliantine, dkk (dalam Mardiana 2019, hlm. 45) “Sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik bisa pula dilaksanakan dalam frekuensi latihan 3 hari/ minggu,

sedangkan lamanya latihan paling sedikit 4-6 minggu”. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Identifikasi permasalahan mengenai bahan ajar, merencanakan model pembelajaran dan media pembelajaran.
- 2) Melakukan perizinan untuk penelitian dengan memberikan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 3) Menyusun instrumen untuk pengumpulan data penelitian.
- 4) Menentukan populasi dan sampel.
- 5) Menentukan kelompok kooperatif dengan media gambar hidup dan kelompok kooperatif dengan media gambar diam.
- 6) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dengan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Melakukan tes awal (pretest) di awal untuk memisahkan kelompok dengan melakukan gerak teknik dasar, seperti pukulan dan tendangan atau dengan pasangan nasional.
- b. Pemberian treatment terhadap kelompok kooperatif dengan media gambar hidup dan kelompok kooperatif dengan media gambar diam.
- c. Melakukan tes hasil belajar (posttes) terhadap sampel (kelompok kooperatif dengan media gambar hidup dan kelompok kooperatif dengan media gambar diam) dengan jurus tunggal baku tangan kosong yang bertujuan untuk mengukur peningkatan penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Tabel 3.1
Program Pemberian Treatment
Model Kooperatif Dengan Media Gambar Hidup

Pertemuan	Kelompok Model Kooperatif Dengan Media Gambar Hidup	
Pertemuan ke-1	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Tes awal Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan gerak pasangan nasional dalam pencak silat Penutupan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-2	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 1 tunggal baku tangan kosong dengan 7 rangkaian gerak Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan video mengenai jurus 1 • Menjelaskan 7 rangkaian gerak pada jurus 1 • Membagi kelompok secara heterogen masing-masing 5 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video mengenai jurus 1 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru

	<p>siswa terbagi ke dalam 4 kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 1 dengan satu persatu bagian gerakanya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 1 dengan satu persatu bagian gerakanya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 1 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 1 dengan satu persatu bagian gerakanya • mempraktikan jurus 1 dengan satu persatu bagian gerakanya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
<p>Pertemuan ke-3</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 2 tunggal baku tangan kosong dengan 6 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan 	
	Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan video mengenai jurus 2 • Menjelaskan 6 rangkaian gerak pada jurus 2 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 2 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video mengenai jurus 2 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya • mempraktikan jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin

	Penutupan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-4	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 3 tunggal baku tangan kosong dengan 5 rangkaian gerak Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan video mengenai jurus 3 • Menjelaskan 5 rangkaian gerak pada jurus 3 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 3 dengan satu persatu bagian geraknya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikkan jurus 3 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 3 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video mengenai jurus 3 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 3 dengan satu persatu bagian geraknya • mempraktikkan jurus 3 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya

	<p>melaksanakan intruksi dengan baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-5	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 4 tunggal baku tangan kosong dengan 7 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan video mengenai jurus 4 • Menjelaskan 7 rangkaian gerak pada jurus 4 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 4 dengan satu persatu bagian gerakanya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 4 dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video mengenai jurus 4 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 4 dengan satu persatu bagian gerakanya

	<p>satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 4 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • mempraktikkan jurus 3 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-6	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 5 tunggal baku tangan kosong dengan 6 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan video mengenai jurus 5 • Menjelaskan 6 rangkaian gerak pada jurus 5 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video mengenai jurus 5 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru

	<p>mengenai jurus 5 dengan satu persatu bagian gerakanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 5 dengan satu persatu bagian gerakanya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 5 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 5 dengan satu persatu bagian gerakanya • mempraktikan jurus 5 dengan satu persatu bagian gerakanya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-7	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 6 tunggal baku tangan kosong dengan 8 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan video mengenai jurus 6 • Menjelaskan 8 rangkaian gerak pada jurus 6 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 6 dengan satu persatu bagian geraknya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 6 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 6 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video mengenai jurus 6 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 6 dengan satu persatu bagian geraknya • mempraktikan jurus 6 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-8	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 6 tunggal baku tangan kosong dengan 8 rangkaian gerak 	

	Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi ajar yang sudah disampaikan pada pertemuan ke 7 dan mengulang jurus 6 tunggal baku tangan kosong, karena pada jurus 6 terdapat beberapa gerakan yang sulit 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang gerakan pada pertemuan ke 7 dengan jurus 6 tunggal baku tangan kosong bersama teman sekelompoknya
	Penutupan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-9	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 7 tunggal baku tangan kosong dengan 10 rangkaian gerak Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan video mengenai jurus 7 • Menjelaskan 10 rangkaian gerak pada jurus 7 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video mengenai jurus 7 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru

	<p>mengenai jurus 7 dengan satu persatu bagian gerakanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 7 dengan satu persatu bagian gerakanya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 7 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 7 dengan satu persatu bagian gerakanya • mempraktikan jurus 7 dengan satu persatu bagian gerakanya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-10	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 7 tunggal baku tangan kosong dengan 10 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi ajar yang sudah disampaikan pada pertemuan ke 9 dan mengulang jurus 7 tunggal baku tangan kosong, karena pada jurus 7 terdapat beberapa gerakan yang sulit 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang gerakan pada pertemuan ke 9 dengan jurus 7 tunggal baku tangan kosong bersama teman sekelompoknya
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-11	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan materi ajar dari pertemuan ke-2 sampai pertemuan ke-10 <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian gerak jurus 1 sampai jurus 7 <p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-12	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Akhir <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan jurus tunggal baku tangan kosong <p>Penutupan (10 menit):</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi
--	---

Tabel 3.2
Program Pemberian Treatment
Model Kooperatif Dengan Media Gambar Hidup

Pertemuan	Kelompok Model Kooperatif Dengan Media Gambar Diam	
Pertemuan ke-1	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Tes awal Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan gerak pasangan nasional dalam pencak silat Penutupan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-2	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 1 tunggal baku tangan kosong dengan 7 rangkaian gerak Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan buku pedoman mengenai jurus 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku pedoman mengenai jurus 1

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 7 rangkaian gerak pada jurus 1 • Membagi kelompok secara heterogen masing-masing 5 siswa terbagi ke dalam 4 kelompok • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 1 dengan satu persatu bagian geraknya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 1 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 1 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru • Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 1 dengan satu persatu bagian geraknya • mempraktikan jurus 1 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 		

Pertemuan ke-3	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melakukan jurus 2 tunggal baku tangan kosong dengan 6 rangkaian gerak Pendahuluan (10 menit): <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Mengecek kehadiran siswa Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan buku pedoman mengenai jurus 2 Menjelaskan 6 rangkaian gerak pada jurus 2 Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 2 Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku pedoman mengenai jurus 2 Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya mempraktikan jurus 2 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya siswa memperhatikan hasil evaluasi guru

		<ul style="list-style-type: none"> siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi 	
Pertemuan ke-4	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melakukan jurus 3 tunggal baku tangan kosong dengan 5 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Mengecek kehadiran siswa Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan buku pedoman mengenai jurus 3 Menjelaskan 5 rangkaian gerak pada jurus 3 Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 3 dengan satu persatu bagian gerakanya Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 3 dengan satu persatu bagian gerakanya bersama teman sekelompoknya Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 3 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku pedoman mengenai jurus 3 Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 3 dengan satu persatu bagian gerakanya mempraktikan jurus 3 dengan satu

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<p>persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin 				
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 					
Pertemuan ke-5	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 4 tunggal baku tangan kosong dengan 7 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Guru</th> <th>Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan buku pedoman mengenai jurus 4 • Menjelaskan 7 rangkaian gerak pada jurus 4 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 4 dengan satu persatu bagian gerakannya </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku pedoman mengenai jurus 4 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru </td> </tr> </tbody> </table>		Guru	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan buku pedoman mengenai jurus 4 • Menjelaskan 7 rangkaian gerak pada jurus 4 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 4 dengan satu persatu bagian gerakannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku pedoman mengenai jurus 4 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru
Guru	Siswa					
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan buku pedoman mengenai jurus 4 • Menjelaskan 7 rangkaian gerak pada jurus 4 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 4 dengan satu persatu bagian gerakannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku pedoman mengenai jurus 4 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru 					

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 4 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 4 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 4 dengan satu persatu bagian geraknya • mempraktikan jurus 3 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin 		
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 			
<p>Pertemuan ke-6</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 5 tunggal baku tangan kosong dengan 6 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p> <table border="1" data-bbox="568 1904 1364 1955"> <tr> <td data-bbox="568 1904 1037 1955">Guru</td> <td data-bbox="1037 1904 1364 1955">Siswa</td> </tr> </table>		Guru	Siswa
Guru	Siswa			

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan buku pedoman mengenai jurus 5 • Menjelaskan 6 rangkaian gerak pada jurus 5 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 5 dengan satu persatu bagian geraknya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 5 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 5 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku pedoman mengenai jurus 5 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 5 dengan satu persatu bagian geraknya • mempraktikan jurus 5 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
	<p>Tujuan Pembelajaran:</p>	

Pertemuan ke-7	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melakukan jurus 6 tunggal baku tangan kosong dengan 8 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Mengecek kehadiran siswa Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan buku pedoman mengenai jurus 6 Menjelaskan 8 rangkaian gerak pada jurus 6 Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 6 dengan satu persatu bagian gerakannya Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 6 dengan satu persatu bagian gerakannya bersama teman sekelompoknya Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 6 Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku pedoman mengenai jurus 6 Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 6 dengan satu persatu bagian gerakannya mempraktikan jurus 6 dengan satu persatu bagian gerakannya bersama teman sekelompoknya siswa memperhatikan hasil evaluasi guru

		<ul style="list-style-type: none"> siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi 	
Pertemuan ke-8	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melakukan jurus 6 tunggal baku tangan kosong dengan 8 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Mengecek kehadiran siswa Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi ajar yang sudah disampaikan pada pertemuan ke 7 dan mengulang jurus 6 tunggal baku tangan kosong, karena pada jurus 6 terdapat beberapa gerakan yang sulit 	<ul style="list-style-type: none"> Mengulang gerakan pada pertemuan ke 7 dengan jurus 6 tunggal baku tangan kosong bersama teman sekelompoknya
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi 	
Pertemuan ke-9	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melakukan jurus 7 tunggal baku tangan kosong dengan 10 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan Pembelajaran Inti (60 menit):	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan buku pedoman mengenai jurus 7 • Menjelaskan 10 rangkaian gerak pada jurus 7 • Membiarkan siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 7 dengan satu persatu bagian geraknya • Mengintruksikan dan mengawasi siswa untuk mempraktikan jurus 7 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • Mengevaluasi hasil belajar tentang jurus 7 • Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompoknya yang sudah melaksanakan intruksi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku pedoman mengenai jurus 7 • Mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru • Berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai jurus 7 dengan satu persatu bagian geraknya • mempraktikan jurus 7 dengan satu persatu bagian geraknya bersama teman sekelompoknya • siswa memperhatikan hasil evaluasi guru • siswa berusaha untuk menjalankan intruksi sebaik mungkin
	Penutupan (10 menit):	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-10	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan jurus 7 tunggal baku tangan kosong dengan 10 rangkaian gerak <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p>	
	Guru	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi ajar yang sudah disampaikan pada pertemuan ke 9 dan mengulang jurus 7 tunggal baku tangan kosong, karena pada jurus 7 terdapat beberapa gerakan yang sulit 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang gerakan pada pertemuan ke 9 dengan jurus 7 tunggal baku tangan kosong bersama teman sekelompoknya
	<p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi 	
Pertemuan ke-11	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan materi ajar dari pertemuan ke-2 sampai pertemuan ke-10 <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian gerak jurus 1 sampai jurus 7 <p>Penutupan (10 menit):</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi
Pertemuan ke-12	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Akhir <p>Pendahuluan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan <p>Pembelajaran Inti (60 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan jurus tunggal baku tangan kosong <p>Penutupan (10 menit):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif dengan media gambar hidup dan kooperatif dengan media gambar diam terhadap penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong, yang diperoleh yaitu bentuk skala. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25 for windows*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi, dan analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian berdasarkan satu sampel.

Jenis statistik deskriptif yang diteliti yaitu rata-rata (*mean*) dan simpangan baku. Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 99) “nilai rerata dari kelompok data, diperkirakan dapat mewakili seluruh nilai data yang ada dalam kelompok tersebut. *Standar deviation* (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau

ukuran standar penyimpangan reratanya”. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

1) Mean

Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 89) mengemukakan bahwa “untuk keperluan dan perhitungan selanjutnya akan digunakan simbol-simbol”. Nilai-nilai data dan kuantitatif akan dinyatakan dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, apabila dalam kumpulan data terdapat n buah nilai. Simbol n juga untuk menyatakan ukuran sampel, yakni banyaknya data atau objek yang akan diteliti dalam sampel. Berikut ini rumus untuk mencari mean:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

2) Standar Deviasi

Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 99) bahwa “Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya”. Berikut ini merupakan rumus dari standar deviasi:

$$s^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik, karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya tes parametrik. Sedangkan untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal, maka analisisnya menggunakan tes non parametrik.

Data yang mempunyai distribusi yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dengan data semacam ini maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Analisis data yang dilakukan kali ini

menggunakan *Kolmogor-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Adapun hipotesis dari uji normalitas data, adalah sebagai berikut:

H_0 = data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

H_1 = data berasal dari sampel yang berdistribusi tidak normal.

Syarat yang harus dipenuhi dari analisis data yaitu taraf signifikansi $\alpha=0,05$. H_0 akan diterima apabila $Sig > 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $Sig < 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok sama atau berbeda. Selanjutnya, uji statistik untuk mengukur homogenitas dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistiknya menggunakan uji *Levene's* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*.
- b. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistiknya menggunakan uji *Wilcoxon* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*.

Kriteria pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat perbedaan varians antara dua kelompok sampel (homogen)

H_1 = terdapat perbedaan varians antara dua kelompok sampel (tidak homogen)

- a. Jika $Sig < (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $Sig > (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan peneliti dibantu dengan program *SPSS 25 for windows* yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* pada uji hipotesis pertama dan kedua. Dilanjutkan dengan *independent sample t-test* pada uji hipotesis ketiga. Uji *independent sample t-test* merupakan uji parametrik dan

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif dengan media gambar diam terhadap penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong, dan pengaruh model kooperatif dengan media gambar hidup terhadap penguasaan jurus tunggal baku tangan kosong, dan Adapun bentuk hipotesis dari uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir data prettes dan posttes.

H_1 = Terdapat perbedaan kemampuan akhir data prettes dan posttes.

Kriteria pengujiannya yaitu $\alpha = 0,05$, jika nilai *P-value (sig)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai *P-value (sig)* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Perhitungan beda rata-rata dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*.